

**PEMANFAATAN MAJALAH DINDING DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
KELAS X MADRASAH ALIYAH
PERSIAPAN NEGERI
RANTO BAEK**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nur Jannah Pulungan

NIM. 21010011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Nur Jannah Pulungan NIM: 21010011, judul: "Pemanfaatan Majalah Dinding Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Runto Back" telah diuji dalam Ujian Munqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 17 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji I		6/06/2025
2	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd NIP. 198506262019031005	Penguji II		28/07/2025
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A NIP. 1970071919977121001	Penguji III		6/08/2025
4	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji IV		5/08/2025

Panyabungan,
Mengetahui,
Kepala STAIN Mandailing Natal

2025



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Jannah Pulungan, NIM. 21010011, dengan judul **“Pemanfaatan Majalah Dinding Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baek”**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Mei 2025

Pembimbing I



Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II



Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Jannah Pulungan
Nim : 21010011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/ Tgl Lahir : Manisak 12 September 2002
Alamat : Manisak

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pemanfaatan Majalah Dinding Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baek”** adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, Juli 2025

Hormat Saya,



Nur Jannah Pulungan
Nim : 21010011

ABSTRAK

Nur jannah pulngan (21010011). Pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan majalah dinding (mading) dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baek. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya minat baca siswa serta kurang optimalnya pemanfaatan mading sebagai media literasi di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas X, serta kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan mading dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa, terutama jika siswa dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan, penyusunan konten, hingga publikasi mading. Faktor pendukung dalam pemanfaatan mading antara lain dukungan kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung, serta variasi konten yang menarik dunia siswa. Sementara itu, faktor penghambat meliputi tidak semua guru terlibat dan peduli terhadap mading, belum ada tim khusus pada pengelolaan mading, dan terbatasnya waktu untuk membaca mading. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan dan pembentukan tim khusus untuk pengelolaan mading secara berkelanjutan sebagai strategi meningkatkan budaya literasi di sekolah.

Kata Kunci: Majalah Dinding, Minat Baca, Siswa Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baek

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam ke ruh junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang ini dengan mengharapkan syafaat beliau di hari kemudian.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Majalah Dinding Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baek”** diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan kuliah sarjana pendidikan Islam (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam pada fakultas tarbiyah STAIN Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan skripsi ini hambatan demi hambatan banyak dilalui dan banyak juga bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengungkapkan terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Bapak Dr. Kasman, S.Pd.I,M.A. sebagai pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr.Rohman, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pikiran, pengetahuan dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada ibu dosen penguji I dan bapak dosen penguji II sidang munaqasyah.
6. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.

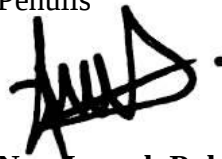
7. Terima kasih kepada ayahanda dan ibunda tercinta, dengan do'a dan usahanya yang tidak kenal lelah, dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi STAIN Mandailing Natal.
8. Terima kasih bapak dan Ibu guru madrasah aliyah persiapan negeri ranto baik yang telah banyak memberikan ilmunya dan bantuan moril kepada penulis.
9. Terima kasih sahabat seperjuangan PAI- A stanbuk 2021 yang selama kurang lebih 3 tahun ini telah berjuang bersama dibangku perkuliahan
10. Sahabat yang tercinta yang selalu bersama dari SD hingga di bangku perkuliahan yang sama mengandung nasib di kota orang yaitu: Aulia Soraya yang selalu membantu, memberikan dukungan dan semangat.
11. Dan terakhir ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila nantinya ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam khazanah dunia pendidikan.

Panyabungan, Agustus 2025

Penulis



Nur Jannah Pulngan

NIM. 21010011

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sebagai rujukan dalam skripsi ini besumber dari Bahasa Arab, untuk itu perlu suatu pedoman penggunaan istilah-istilah Bahasa Arab ketika ditulis Bahasa Indonesia, sebab tidak semua huruf-huruf arab terdapat padanya dalam Bahasa Indonesia (Huruf Latin). Pedoman transliterasi yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

ARAB = LATIN		ARAB = LATIN		ARAB = LATIN	
ا	a, i, u	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sy	ل	L
ث	Ts	ص	Sh	م	M
ج	J	ض	Dl	ن	N
ح	H	ط	Th	و	W
ح	Kh	ظ	Zh	ه	<u>H</u>
د	D	ع	'a, 'i, 'u	ء	'
ذ	Dz	غ	Gh	ي	Y
ر	R	ف	F		

2. Konsonan Rangkap, termasuk Syaddah ditulis rangkap, seperti "انه"
3. Ya nisbah (ى) ditulis "y" seperti "البخارى" Al-bukhori
4. Vokal Pendek. Baris diatas (َ) ditulis a, baris dibawah (ِ) ditulis i, baris didepan (ُ) ditulis u.
5. Vokal Panjang. Baris –baris (didas, dibawah, didepan) yang punya vokal panjang (tanda panjang/mad) ditulis sesuai dengan barisnys pada (bagian D) dengan tanda (̣) diatas masing-masingnya, seperti a, i, dan u.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”.

(qs. Albaqarah : 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap untaian do'a, yaitu:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN Mandailing Natal dimana tempat penulis menuntut ilmu.
2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Muhammad Nur dan Ibu Sawalni yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, umur panjang kepada panutanku ayahanda dan pintu surgaku ibunda tercinta.
4. Saudara-saudaraku tercinta dan seluruh keluarga saya di Manisak yang selalu membantu dan mendukung secara moril dalam menyelesaikan proses studi penulis, mudah-mudahan semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
5. Sahabat yang tercinta yang selalu bersama dari SD hingga di bangku perkuliahan yang sama mengandung nasib di kota orang yaitu: Aulia Soraya yang selalu membantu, memberikan dukungan dan semangat
6. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Konsep Majalah Dinding (MADING)	9
a. Pengertian Majalah Dinding	9
b. Manfaat Majalah Dinding (MADING)	11
c. Fungsi Majalah Dinding (MADING)	12
d. Karakteristik Majalah Dinding (MADING)	16
2. Konsep Minat	17
a. Pengertian Minat	17
b. Karakteristik Minat	19
3. Konsep Membaca.....	19

a. Pengertian Membaca	19
b. Tujuan Membaca	20
c. Manfaat Membaca	22
d. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	22
B. Penelitian yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Keabsahan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data.....	33
1. Temuan Umum Penelitian.....	33
2. Temuan Khusus Penelitian.....	39
a. Pemanfaatan Mading dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baik.....	39
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Mading dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baik.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Pemanfaatan Mading Dalam Meningkatkan Minat Kelas X Baca Siswa Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baik	62
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Mading dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.....	67
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Madrasah Aliah Persiapan Negeri Ranto Baik	35
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Aliah Persiapan Negeri Ranto Baik.....	37
Tabel 4.3 Data Pendidikan Madrasah Aliah Persiapan Negeri Ranto Baik	37
Tabel 4.4 Keadaan Siswa Tahun Ajar 2025/2026.....	38
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliah Persiapan Negeri Ranto Baik...	39
Tabel 4.6 Hasil Angket Peserta Didik.....	69
Tabel 4.7 Rata Rata Skor Pengisian Angket	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Pedoman Observasi.....	82
Lampiran II Panduan Wawancara.....	84
Lampiran III Angket Pemanfaatan Majalah Dinding.....	87
Lampiran IV Dokumentasi.....	90
Lampiran V Surat Penelitian.....	98
Lampiran VI Surat Tanda Selesai Penelitian	99
Lampiran VII Hasil Cek Turnitin	100
Lampiran VIII Daftar Riwayat Hidup.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat baca dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau keinginan yang kuat untuk membaca. Menurut Siregar (2004), minat baca mencerminkan dorongan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas membaca. Darmono (2001) menambahkan bahwa minat ini muncul dari dalam diri siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk meningkatkan minat baca setiap siswa. Andri Agnesa (2015) juga mengemukakan bahwa minat baca adalah ketertarikan yang kuat terhadap suatu materi bacaan, serta merupakan keinginan yang mendalam untuk membaca.

Membaca salah satu aktifitas dalam kegiatan berliterasi, merupakan kunci bagi kemajuan pendidikan. Widiyanto (2020) menunjukkan bahwa kegiatan literasi bahasa dapat meningkatkan minat baca siswa. Ia jendela bagi masuknya beragam ilmu pengetahuan. Keberhasilan suatu pendidikan sedianya tidak diukur dari banyaknya anak yang mendapatkan nilai tinggi dalam suatu pelajaran, melainkan banyaknya anak yang gemar membaca di suatu kelas. Tanyalah guru berapa siswa di kelasnya yang gemar membaca, bukan berapa siswa yang mendapat nilai tinggi di mata pelajaran yang diampunya (Ma'mur, 2018).

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 2008). Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki lima makna dan maksud di antaranya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui atau meramalkan, memperhitungkan atau memahami. Selain itu, membaca juga merupakan proses berfikir sehingga dapat memahami maksud dari tulisan yang dibaca. Berdasarkan hal itu, membaca pada hakikatnya adalah suatu tindakan yang tidak sekedar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal, antara lain aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif.

Membaca salah satu aktivitas yang sangat penting dalam dalam meningkatkan wawasan maupun pengetahuan setiap orang. Dalam dunia pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran dalam membaca. Membaca dalam perspektif islam adalah salah satu perintah pertama dan utama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Perintah membaca sebagaimana yang terdapat di dalam Al-quran surat Al-alaq

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ () خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ () اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ () الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ()

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*(Q.S Al-Alaq1-4) (Kemenag, 2019)

Salah satu aktivitas dan metode belajar adalah "membaca", seperti yang dinyatakan dalam terjemahan ayat di atas. Ini menunjukkan bahwa Islam sangat menghargai pendidikan. Perintah untuk membaca, terjemahan memiliki makna yang sangat luas. Ayat-ayat tersebut secara eksplisit dan implisit menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses menyeluruh untuk menghasilkan individu yang mampu dalam bidang psikomotorik, afektif, dan kognitif. Sebagai wahyu pertama yang Allah SWT turunkan kepada Rasulullah SAW, Q.S. Al-alaq ayat 1-4 berisi rahasia penting yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama tentang pendidikan. Melalui firmanNya, Allah SWT ingin memberi tahu manusia bahwa pendidikan adalah modal dan bekal yang sangat penting bagi mereka.

Budaya membaca dapat membantu masyarakat maju. Segala pengetahuan yang diperoleh tidak mungkin didapatkan tanpa melalui proses membaca, dengan demikian kebiasaan membaca perlu di tumbuhkan sejak usia dini. Sutarno (2006) menyatakan bahwa budaya membaca terdiri dari sikap dan tindakan untuk membaca secara teratur dan konsisten. Ia menekankan bahwa kebiasaan membaca adalah bagian penting dari proses pembelajaran dan pengembangan diri. Oleh karena itu, dalam pengajaran dalam hal ini, sekolah harus mengusahakan agar semua siswa memiliki minat baca.

Sekolah memiliki peran yang positif dalam membantu menumbuhkan kegemaran anak dalam membaca. Kodri (2022) menekankan bahwa sekolah harus mendukung minat baca anak-anak dan menyediakan lingkungan belajar yang menarik. Dengan menyediakan berbagai jenis materi yang menarik untuk dibaca dan menawarkan berbagai strategi dan pendekatan belajar, jika buku cerita dan majalah yang dia inginkan tersedia di kelas, dia mungkin tertarik untuk membaca. Seseorang dapat menjadi lebih tertarik untuk membaca jika sekolah menyediakan materi bacaan yang menarik.

Menurut Permendikbud No 23 Tahun 2015 tentang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu mendorong seluruh anak Indonesia agar memiliki minat membaca yang pada waktunya diharapkan untuk menjadi budaya dalam kehidupan nasional. Melalui program literasi sekolah ini maka dapat mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan membaca. Hermintoyo (2017) menunjukkan bahwa layanan pojok baca dapat meningkatkan minat baca siswa. Pratiwi dan Sudibyo (2018) juga berpendapat bahwa pembelajaran dengan media komik dapat meningkatkan minat baca siswa.

Dari beberapa kajian teori tersebut perlu dilakukan alternatif lain untuk meningkatkan minat baca siswa dengan melaksanakan *best practice* berupa gerakan mading berkala dan berkelanjutan jika kebiasaan membaca ini sudah terbentuk maka membaca tidak lagi menjadi paksaan melainkan menjadi suatu kebutuhan. Jika membaca sudah menjadi kebutuhan maka membaca pun akan menjadi kebiasaan dalam keseharian siswa.

Sutarno (2006) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mampu mendorong terciptanya minat baca sebagai berikut :

1. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
2. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
3. Keadaan lingkungan social yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
4. Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
5. Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Untuk meningkatkan minat baca siswa, program literasi sekolah dapat menggunakan berbagai macam media, seperti majalah dinding atau madding dapat menjadi metode yang bermanfaat bagi warga sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka, sehingga dengan membaca mereka akan memperkaya wawasan juga dapat meningkatkan kualitas pemikirannya. Sudrajat (2013) Majalah dinding merupakan alat bantu pengajaran yang efektif, yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Dengan menggunakan mading, informasi dapat disajikan dalam format yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Haryanto (2015) Majalah dinding adalah media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa lainnya. Mading dapat berisi berbagai informasi, seperti artikel, berita, dan karya tulis siswa, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan literasi dan minat baca di kalangan siswa. Majalah dinding terdiri dari beberapa tulisan yang di tempelkan pada bidang datar, seperti kertas karton dan gabus. Kemudian kumpulan tulisan di hiasi dengan berbagai gambar maupun pernak-pernik, lukisan. Sehingga bentuk mading terlihat menarik dan membuat pembaca tertarik untuk membacanya (Nursinto, 2005).

Majalah dinding sesungguhnya kegiatan yang sangat menyenangkan dalam mengelola informasi, pengetahuan maupun karya. Majalah dinding dengan tema dan topik yang dikemas dengan apik sekaligus menarik sesuai dengan kreativitas penataannya akan mampu mendorong budaya literasi bagi setiap yang menyaksikan apalagi ketika dilakukan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dimana dalam proses kegiatan pembelajaran membutuhkan kreativitas yang tinggi sebagai usaha untuk mencapai tujuan dari setiap kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang saya laksanakan di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baek setiap anak memiliki ketertarikan membaca yang berbeda-beda. Hanya saja sebagian besar dari siswa memiliki ketertarikan yang sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya siswa terutama kela X yang enggan membaca dan lebih memanfaatkan waktu luangnya untuk

bermain dengan teman-temannya. Berdasarkan observasi awal yang ditemukan bahwa sekolah telah menyediakan majalah dinding (mading) dengan desain yang menarik dan konten yang beragam, seperti artikel, puisi, dan informasi kegiatan sekolah. Guru Bahasa Indonesia menunjukkan peran aktif dalam pengelolaan mading, baik sebagai pembimbing maupun kontributor konten. Namun, keterlibatan guru dari mata pelajaran lain masih minim, dan belum adanya tim khusus pengelolaan mading yang bertanggung jawab atas pengelolaan mading kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembuatan dan pengelolaan mading berdampak negatif pada minat siswa terhadap majalah dinding sehingga pengelolaan mading belum optimal.

Melihat kenyataan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan mading dalam menumbuhkan minat baca siswa. Salah satu yang dapat diterapkan adalah melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembuatan dan pengelolaan mading, serta menyesuaikan konten dengan minat dan kebutuhan mereka. Melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti judul ***“Pemanfaatan Majalah Dinding dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baik”***

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadikan rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baik?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baik?

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan majalah dinding dalam meningkatkan minat baca siswa kelas X di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Ranto Baik?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan mengenai upaya peningkatan minat baca siswa melalui pemanfaatan media mading.
 - b. Menambah wawasan dalam mengembangkan teori literasi yang menggunakan mading sebagai media pembelajaran yang efektif
2. Pemanfaatan praktis
 - 1) Bagi siswa, untuk memberikan referensi serta dalam pemanfaatan majalah dinding dapat mengembangkan minat baca siswa.
 - 2) Bagi guru, untuk memberikan motivasi terhadap guru agar sering melaksanakan penggunaan pemanfaatan majalah dinding untuk meningkatkan minat baca.
 - 3) Bagi sekolah, mendorong sekolah untuk lebih memperhatikan pemanfaatan mading secara terstruktur sehingga dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan budaya literasi dilingkungan sekolah.

E. Penjelasan istilah

Definisi istilah kunci yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mading

Majalah dinding, atau yang lebih dikenal dengan sebutan mading, adalah salah satu bentuk media komunikasi yang paling sederhana. Istilah "majalah dinding" digunakan karena mading mengadopsi prinsip dasar majalah, dan biasanya dipasang pada dinding atau permukaan lain yang serupa. Mading terdiri dari berbagai tulisan yang ditempelkan pada bidang datar, seperti kertas karton atau gabus, dan dihiasi dengan berbagai ornamen untuk menarik

perhatian pembaca. Dengan ukuran yang bervariasi, mading sering kali diletakkan di lokasi strategis seperti sekolah atau tempat umum lainnya untuk menjangkau audiens yang lebih luas .

Rahmad Nasir, (2020) menyebut majalah dinding sekolah sebagai media yang mendukung pembelajaran kreatif, memungkinkan siswa untuk menggali potensi mereka dalam menulis dan berorganisasi. Selain itu, mading juga dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memberikan tugas terkait mata pelajaran melalui majalah dinding tersebut. Dengan demikian mading tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga wadah bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan kreatifitas mereka.

2. Minat Baca

Minat baca adalah keinginan yang kuat yang disertai dengan usaha dari seseorang untuk membaca. Individu yang memiliki minat baca yang tinggi akan menunjukkan kesediaan untuk mencari dan memperoleh bahan bacaan, serta membacanya dengan kesadaran sendiri atau dengan dorongan dari pihak lain. Hal ini mencerminkan keterlibatan aktif dan motivasi intrinsik dalam aktivitas membaca, yang dapat mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan individu Rahim (2008).

F. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembaca memahami isi penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian ini akan dirinci sebagaimana berikut :

BAB I PENDAHULUAN, secara garis besar bab ini akan membahas mengenai tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI, bab ini akan membahas tentang landasan teori penelitian yaitu teori yang berkaitan tentang pengertian majalah dinding, konsep minat, konsep membaca dan penelitian relevan.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran